KECEPATAN INOVASI

UMAH YANTI PUSKESMAS RANAI

Rumah Pelayanan TB dan HIV

Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ranai, dikembangkan inovasi UMAH YANTI (Rumah Pelayanan TB dan HIV). Inovasi ini bertujuan menyediakan pelayanan TB dan HIV yang terintegrasi, ramah pasien, menjaga kerahasiaan, mengurangi stigma, serta meningkatkan keberhasilan penemuan kasus, pengobatan, dan pendampingan pasien.

Pengembangan inovasi dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, penyusunan pedoman, uji coba, evaluasi, hingga implementasi penuh agar pelayanan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat.

Tahapan Kecepatan Inovasi

Persiapan (Juni - Juli 2024)

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Identifikasi permasalahan pelayanan TB dan HIV.
- Rapat koordinasi lintas program.
- Penyusunan konsep inovasi UMAH YANTI.
- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- Penyusunan alur pelayanan.
- Penyiapan ruangan pelayanan.
- Penyiapan sarana dan prasarana.
- Pembentukan Tim Inovasi.
- Sosialisasi internal kepada seluruh petugas.

Tahap persiapan diselesaikan dalam waktu kurang lebih 1 bulan.

Uji Coba, Sabtu, 20 Juli 2024

Pada tahap ini dilakukan uji coba pelayanan kepada pasien sasaran dengan ruang lingkup:

- pelayanan skrining TB dan HIV;
- konseling pasien;
- pemeriksaan laboratorium sesuai indikasi;
- pemberian terapi sesuai standar;
- pencatatan dan pelaporan;
- koordinasi lintas program.

Selama uji coba dilakukan observasi terhadap:

- alur pelayanan;
- waktu pelayanan;
- kenyamanan pasien;
- koordinasi antarpetugas;
- kelengkapan administrasi;
- efektivitas sistem pencatatan.

Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh beberapa perbaikan, yaitu: Penyempurnaan alur pelayanan agar pasien tidak berpindah-pindah ruangan, Penambahan media edukasi, Penyesuaian pembagian tugas petugas, Penyempurnaan format pencatatan, Penguatan koordinasi dengan laboratorium dan farmasi, dan Penguatan sistem kerahasiaan pasien.
Seluruh rekomendasi ditindaklanjuti selama bulan Agustus–September 2024.

Implementasi,
Kamis, 19 September 2024

Setelah seluruh hasil evaluasi selesai ditindaklanjuti, inovasi UMAH YANTI mulai diterapkan secara penuh sebagai bagian dari pelayanan rutin UPTD Puskesmas Ranai.

Pelaksanaan pelayanan TB HIV dengan Satu Rumah tanpa melewati sistem pendaftaran, dengan pelayanan sbb :

- pelayanan TB terpadu;
- pelayanan HIV terpadu;
- konseling pra dan pasca tes;
- investigasi kontak TB dan HIV;
- pendampingan kepatuhan minum obat;
- edukasi keluarga;
- kunjungan rumah bagi pasien tertentu;
- monitoring pengobatan;
- pencatatan dan pelaporan elektronik.



Kecepatan Implementasi

Tahapan	Tanggal
Perencanaan Inovasi	Juni 2024
Penyusunan SOP dan Pedoman	Juli 2024
Pembentukan Tim	Juli 2024
Uji Coba	**20 Juli 2024**
Evaluasi Uji Coba	Juli–Agustus 2024
Penyempurnaan Inovasi	Agustus–September 2024
Implementasi Penuh	**19 September 2024**

Faktor Pendukung Kecepatan Inovasi

1. Dukungan penuh Kepala UPTD Puskesmas Ranai.
2. Komitmen Tim Program TB dan HIV.
3. Koordinasi lintas program yang baik.
4. Dukungan Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna.
5. Ketersediaan pedoman dan SOP.
6. Dukungan laboratorium, farmasi, dan rekam medis.

Waktu yang dibutuhkan dari uji coba hingga implementasi penuh adalah sekitar 2 bulan, menunjukkan proses percepatan inovasi yang efektif melalui evaluasi dan penyempurnaan secara bertahap.



Inovasi UMAH YANTI (Rumah Pelayanan TB dan HIV) berhasil dikembangkan secara bertahap dengan uji coba pada tanggal 20 Juli 2024 dan implementasi penuh pada tanggal 19 September 2024. Seluruh tahapan dilaksanakan sesuai rencana melalui proses evaluasi dan penyempurnaan sehingga inovasi dapat diterapkan dalam waktu relatif singkat, yaitu sekitar dua bulan dari tahap uji coba hingga implementasi.